

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan dari bab ini adalah untuk memaparkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian agar dapat memberikan pemahaman hasil analisis data yang telah dilakukan. Dalam bab ini juga mengungkapkan temuan dalam studi. Harapan secara keseluruhan, pembahasan dalam bab ini agar dapat memberikan pemahaman mengenai daya terap model yang memerlukan kecermatan jika aplikasi pada setting penelitian-penelitian yang berbeda.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada karyawan BNI Syariah Cabang Banjarmasin mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel *intervenig* dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Hal ini berarti bahwa dengan adanya budaya organisasi yang semakin baik maka akan berdampak pada kinerja karyawan yaitu dengan adanya agresifitas kerja seperti bekerja secara profesional, dalam menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik dan benar untuk memberikan pelayanan terhadap nasabah secara optimal. Budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan disebabkan setiap pekerja (karyawan) yang ada di bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin memiliki sikap, perilaku, keinginan, dan

persepsi yang berbeda dalam satu kantor, maka dengan adanya budaya organisasi yang dimiliki bank tersebut untuk membentuk sifat atau karakter yang sesuai dengan budaya yang sudah ada sehingga terbentuknya perubahan yang positif serta kesesuaian antara karakteristik organisasi dengan keinginan karyawan. Penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Haqq (2016) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini juga berkaitan dengan usaha karyawan dalam meningkatkan kinerja agar tercapai tujuan Bank BNI Syariah dalam memberikan pelayanan terhadap nasabah.

2. Budaya organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Hal ini berarti bahwa dengan kuatnya budaya organisasi yang dimiliki oleh para karyawan maka akan meningkatkan kemauan untuk saling berbagi dengan karyawan yang lain sehingga terbentuklah perasaan puas dalam diri karyawan. Budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja disebabkan budaya organisasi yang kuat, sehingga meningkatkan kepuasan kerja yang akan memicu karyawan untuk berfikir, berperilaku, dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai organisasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mariam (2009) menunjukkan adanya pengaruh budaya organisasi secara signifikan terhadap kepuasan kerja. Dengan adanya budaya organisasi yang kuat akan meningkatkan kepuasan kerja karyawan pihak BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

3. Kepuasan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Hal ini berarti bahwa dengan adanya penerapan kepuasan kerja yang semakin baik antar karyawan Bank akan berdampak pula pada kinerja yang dihasilkan memberikan pelayanan yang semakin meningkat. Kepuasan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan disebabkan kepuasan kerja merupakan akibat dari kinerja atau sebaliknya dengan kata lain dari kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan, kita bisa melihat kinerja seseorang itu konsisten atau tidak, baik atau tidak, dan juga secara optimal atau tidak. Hasil ini mendukung penelitian Vincentius (2017). Maka dengan adanya penerapan kepuasan kerja yang semakin baik antar karyawan Bank akan berdampak pula pada kinerja yang dihasilkan memberikan pelayanan yang semakin meningkat. Edison, Anwar, & Komariyah, (2016) menyatakan kepuasan kerja akan membentuk suasana yang nyaman dan semangat kerja yang tinggi.
4. Budaya organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel *intervening* pada karyawan bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Dapat diartikan bahwa dengan adanya penerapan budaya organisasi yang semakin baik, maka kepuasan kerja juga akan meningkat, sehingga semakin banyak rasa percaya diri dan sikap yang positif yang didapatkan maka akan berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Hubungan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dengan adanya kepuasan

kerja bisa membentuk kesesuaian antara budaya organisasi dengan anggota organisasi yang mendukungnya dan akan menimbulkan kepuasan kerja, sehingga mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerja menjadi lebih baik, yaitu bertahan pada satu perusahaan dan berkarir dalam jangka panjang. Oleh karena itu, budaya organisasi yang kuat diperlukan oleh setiap organisasi agar kepuasan kerja meningkat sehingga akan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Mustika (2013) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel mediasi (*intervening*) hal tersebut terdapat pengaruh tidak langsung dari budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalui variabel kepuasan kerja. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya penerapan budaya organisasi yang semakin baik, maka kepuasan kerja juga akan meningkat, sehingga semakin baik perasaan puas yang didapatkan maka akan berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh karyawan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang penulis ajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Kepuasan kerja karyawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa selama ini mayoritas karyawan merasa telah mendapat kepuasan dalam bekerja. Untuk itu kondisi tersebut minimal dapat dipertahankan.

2. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan, fakta tersebut menunjukkan jika budaya organisasi yang berkembang selama ini di bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin memiliki pengaruh yang baik terhadap kepuasan kerja karyawan. Untuk itu budaya organisasi yang ada di pertahankan dan diterapkan sebaik mungkin.